

KEPUASAN MENONTON TV DIGITAL
(STUDI KASUS PENONTON PROGRAM ACARA TRANSTV MY TRIP
MY ADVENTURE DI WILAYAH KARANGDOWO KABUPATEN
KLATEN)

Oleh :

Penulis¹, Penulis², dan Penulis³

(Aprilia Wulan Cahyani¹, Herning Suryo², Sihabuddin³)

Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Slamet Riyadi Surakarta Jl.
Sumpah Pemuda No.18, Joglo, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136

Abstrak

Setelah penerapan ASO (Analog Switch Off) maka terjadilah fenomena penerapan migrasi ke TV digital secara besar-besaran di seluruh Indonesia. Tujuan penelitian ini ingin mendeskripsikan kepuasan menonton TV digital melalui program "My Trip My Adventure" di wilayah Karangdowo, Klaten. Televisi digital adalah bentuk televisi yang menggunakan teknologi modulasi digital dan sistem kompresi untuk menyampaikan sinyal video, audio, dan data kepada penerimaan televisi. Penelitian ini menggunakan teori *used and gratification*. Kepuasan menonton TV adalah perasaan senang atau puas yang dirasakan seseorang setelah menonton program televisi atau acara yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan pendekatan analisis deskriptif. Penentuan informan dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peralihan dari siaran analog ke siaran digital dalam program My Trip My Adventure di TransTV memiliki dampak positif terhadap kepuasan menonton dalam berbagai aspek yaitu kepuasan informasi, hiburan, edukasi, interaksi sosial, pelayanan, dan paling utama kepuasan penampan/kualitas gambar.

Kata kunci : Kepuasan, Menonton, TV Digital

SATISFACTION WATCHING DIGITAL TV
(CASE STUDY OF VIEWERS OF TRANSTV'S MY TRIP MY
ADVENTURE PROGRAM IN THE KARANGDOWO AREA, KLATEN
DISTRICT)

Abstract

After the implementation of ASO (Analog Switch Off), there was a phenomenon of migration to digital TV on a large scale throughout Indonesia. The purpose of this study is to describe the satisfaction of watching digital TV through the "My Trip My Adventure" program in the Karangdowo area, Klaten. Digital television is a form of television that uses digital modulation technology and compression systems to convey video, audio and data signals to television reception. This study uses the theory of used and gratification. Satisfaction with watching TV is a feeling of pleasure or satisfaction that a person feels after watching a desired television program or program. This study uses a qualitative methodology and descriptive analysis approach. Determination of informants is done by purposive sampling method. The results of this study indicate that the transition from analog broadcasts to digital broadcasts in the My Trip My Adventure program on TransTV has a positive impact on viewing

satisfaction in various aspects, namely information satisfaction, entertainment, education, social interaction, service, and most importantly appearance satisfaction/image quality. .

Keyword : Satisfaction, Watching, Digital TV

I. PENDAHULUAN

Inovasi disesuaikan dengan kebutuhan manusia, terutama dalam komunikasi dan informasi, karena perkembangan teknologi yang pesat. Televisi menjadi media teknologi utama dalam kehidupan modern, memungkinkan pesan disampaikan secara efektif melalui aspek visual dan suara. Kemajuan teknologi televisi berpengaruh pada masyarakat kontemporer di era komunikasi teknologi. Ini memengaruhi komunikasi massa dan memfasilitasi aliran informasi cepat. Perkembangan teknologi komunikasi memudahkan interaksi antarmanusia. Komunikasi, sebagai sarana untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan hati nurani, menjadi kebutuhan penting bagi manusia, baik dalam bentuk lisan maupun nonverbal, langsung maupun tidak langsung.

TransTV, stasiun televisi terkemuka di Indonesia, telah menjadi teman setia bagi jutaan penonton sejak zaman siaran televisi dalam format analog hingga era siaran digital yang lebih canggih. Meskipun terjadi perubahan teknologi yang berkelanjutan, TransTV tetap memegang visi dan komitmen dalam menyajikan hiburan berkualitas kepada masyarakat. Di masa awal siaran analog, TransTV menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Penonton harus melakukan penyetelan manual, mengatur antena, dan mencari sinyal yang baik untuk menikmati program-programnya. Meskipun tantangan teknis ada, antusiasme penonton tetap tinggi. Mereka setia mengikuti program-program menghibur, berita yang terpercaya, dan konten kreatif. Namun, dengan kemajuan teknologi dan transformasi digital, TransTV beralih ke siaran digital yang memberikan kualitas gambar dan suara lebih baik, serta pengalaman interaktif. Siaran digital memungkinkan fitur seperti teks terjemahan, subtitel, dan navigasi yang lebih mudah, memperkaya pengalaman menonton.

Program unggulan TransTV, "My Trip My Adventure," telah beradaptasi dengan teknologi dari siaran analog ke digital. Sebagai acara dokumenter wisata, ia awalnya menghadirkan petualangan menakjubkan melalui siaran televisi. Kemudian, berpindah ke platform digital dan media sosial, memberikan akses lebih mudah dan interaksi lebih langsung dengan penonton. Ini telah memperkaya pengalaman penonton dan memperluas jangkauan program. Meskipun perubahan platform, esensi "My Trip My Adventure" dalam menghadirkan petualangan inspiratif tetap tak berubah. Program ini terus menjadi sumber inspirasi bagi penonton yang ingin menjelajahi dunia di sekitar mereka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis di mana peneliti ingin memahami dan mengetahui dalam era digital apakah memenuhi kebutuhan dan keinginan penonton dalam menonton TV digital, serta untuk mengevaluasi dampak digitalisasi TV terhadap komunikasi massa dalam mempengaruhi perilaku, opini, dan persepsi penonton terhadap program acara tersebut. Tujuan penelitian ini juga adalah untuk memberikan masukan bagi pengembangan program acara TV digital yang lebih tepat sasaran dan responsif terhadap kebutuhan dan keinginan penonton.

Manfaat penelitian ini yaitu memberikan kontribusi bagi pengembangan teori kepuasan menonton TV dalam konteks menonton TV digital. Manfaat Praktisi penelitian ini diharapkan Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi TransTV untuk memahami preferensi dan kepuasan pemirsa terhadap program TV digital yang disajikan.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 TV Digital

Televisi digital adalah bentuk televisi yang menggunakan teknologi modulasi digital dan sistem kompresi untuk menyampaikan sinyal video, audio, dan data kepada penerimaan televisi. Dalam kutipan dari laman Kemenkominfo, televisi digital adalah bentuk penyiaran televisi yang menggunakan modulasi sinyal digital dan sistem kompresi. Dengan menggunakan teknologi ini, televisi digital mampu menyajikan gambar yang lebih bersih dan suara yang lebih jernih. (Chairunisa.2022)

2.2 Penonton

Penonton TV adalah individu atau kelompok yang menyaksikan program-program televisi melalui siaran langsung atau pemutaran rekaman. Mereka adalah orang-orang yang secara aktif mengalami konten yang disajikan oleh stasiun televisi dengan cara menyaksikannya melalui layar televisi. Penonton TV dapat mencakup beragam latar belakang, usia, dan minat, serta memiliki preferensi yang berbeda dalam memilih program-program yang ingin mereka tonton. Penonton TV memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu program televisi, karena tingkat pemirsa dan tanggapan mereka dapat mempengaruhi rating program dan keputusan para pengambil kebijakan di stasiun televisi. Penonton TV juga dapat memberikan umpan balik dan berpartisipasi dalam interaksi dengan program melalui media sosial atau platform online lainnya. (TVRI.2020)

2.3 Kepuasan Menonton

Teori Kegunaan dan Kepuasan Media (*Uses and Gratification Theory*) adalah suatu kerangka teori yang banyak digunakan untuk memahami kepuasan yang diperoleh oleh

penonton dalam konteks konsumsi media massa, termasuk televisi. Beberapa ahli telah mengemukakan pandangan mereka mengenai konsep kepuasan menonton dalam landasan teori penelitian.

Kepuasan menonton adalah perasaan senang atau puas yang dirasakan seseorang setelah menonton acara atau acara televisi yang diinginkan. Kepuasan ini bisa datang dari berbagai aspek, antara lain konten program, tampilan visual, kualitas suara, interaksi emosional, dan pengalaman menonton TV secara keseluruhan. Tindakan mengamati dengan hati-hati dan saksama sesuatu yang bergerak saat sedang dilakukan oleh sesuatu atau seseorang dikenal sebagai menonton. Hal yang sama berlaku untuk menonton televisi; menonton acara televisi adalah kegiatan tertentu. Chen (1996)

2.4 Penelitian terdahulu

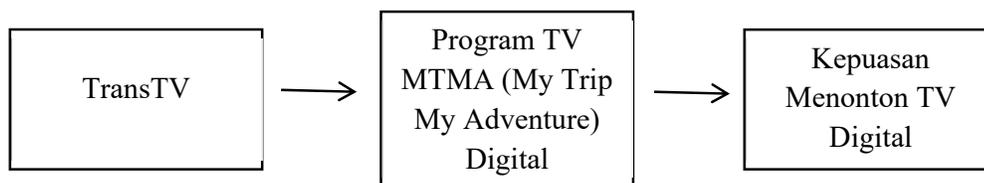
Dalam penyusunan penelitian ini peneliti melihat beberapa referensi dari jurnal atau penelitian yang bisa menjadi acuan untuk penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan oleh NA Wibowo (2016) dengan judul “Motif Dan Kepuasan Menonton Tayangan Televisi”. Penulis ingin mendapatkan pemahaman umum tentang apa yang mendorong dan kesenangan mempengaruhi keinginan audiens akan informasi, identitas pribadi, integrasi kebutuhan interaksi sosial, dan kebutuhan hiburan melalui pendekatan *Uses and Gratifications*, yang merupakan pendekatan yang lebih berfokus pada studi audiens. Alhasil, akan terlihat jelas betapa banyak keterputusan antara motivasi penonton dan rasa puas saat menyaksikan mahasiswa Fakultas Hukum Indonesia Lawak Club (UMS) mengikuti program Indonesia Lawak Club (ILK).
- b. Penelitian ini dilakukan oleh Wahyu Sudarmawan (2020) dengan judul “Kualitas Acara Televisi: Peran Kepuasan Menonton Sebagai Mediator Pengaruh Terhadap Loyalitas Penonton”. Penelitian ini memiliki tujuan umum menganalisis dan mensintesis antededen dan konsekuensi perilaku penonton televisi yang dibentuk dalam model persepsi kualitas program acara televisi dan kepuasan menonton berdasarkan teori *uses and gratification* dan teori *Repeat Patronage*. Tujuan keseluruhan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mensintesis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penonton televisi. Perilaku ini didasarkan pada model kualitas program televisi yang dirasakan dan kepuasan menonton yang didasarkan pada teori penggunaan dan kepuasan dan pengulangan patronase. Dalam studi tentang bagaimana media komunikasi berinteraksi dengan audiens mereka, hipotesis penggunaan dan kepuasan telah mendapat banyak perhatian. Peneliti percaya bahwa perubahan kualitas program televisi akan

berdampak pada faktor kesenangan menonton, menyebabkan persepsi literasi baru dalam perilaku konsumen televisi siaran. Dampak kebahagiaan pemirsa terhadap loyalitas pemirsa; pengaruh kualitas tayangan televisi terhadap loyalitas penonton.

- c. Penelitian yang ini, yang diteliti oleh Sarni (2016) “Analisis Tingkat Kepuasan Menonton Tayangan On The Spot Pada Mahasiswa Di Asrama Pinrang Mamoa”. Peneliti tertarik pada bidang studi tertentu. Dalam program On The Spot Trans7, media massa menjadi jalan bagi khalayak yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari untuk mengakses informasi terkini berupa pengetahuan segar, berita terkini, wawasan yang mencerahkan, atau sekadar hiburan. Dengan menganalisis alasan siswa menonton *On The Spot* di Trans7, penulis berharap dapat mengetahui tingkat kebahagiaan siswa. Interaksi khalayak dengan media inilah yang lebih menarik minat model ini daripada apa yang dilakukan media kepada khalayak, menurut metode Uses and Gratification. Penggunaan media oleh khalayak untuk memenuhi kebutuhannya dipandang aktif. Hipotesis penggunaan berkembang dari sini. Hipotesis *Uses and Gratification*, yang menggabungkan penggunaan dan kepuasan, berkembang dari sini. Subyek penelitian adalah mahasiswa yang tinggal di asrama mamoa Pinrang yaitu di Makassar. Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, dan metode pengambilan sampel adalah sampling jenuh, dengan jumlah sampel akhir 80 partisipan. Penulis menggunakan metode observasi dan survei untuk mendapatkan informasi tentang tingkat kepuasan mahasiswa. Metode analisis data yang dilakukan adalah statistik deskriptif.

2.5 Definisi Konseptual



1. TransTV Digital

TransTV Digital adalah merujuk pada transformasi TransTV ke dalam penyiaran digital. Ini mencakup penggunaan teknologi digital dalam proses produksi, penyiaran, dan distribusi konten televisi. Dalam konteks ini, "Trans TV Digital" melibatkan penggunaan format penyiaran digital yang lebih canggih, seperti siaran dalam definisi tinggi (HD), suara Dolby, dan fitur-fitur lainnya yang meningkatkan pengalaman menonton.

2. Program TV MTMA (My Trip My Adventure) Digitalisasi

Program TV MTMA (*My Trip My Adventure*) adalah sebuah program televisi yang menggabungkan petualangan dan dokumenter wisata dalam format digital yang disiarkan oleh Trans TV. Program ini menampilkan pengalaman perjalanan dan eksplorasi keindahan alam Indonesia dengan menggunakan teknologi siaran digital. Melalui TransTV Digital, program *My Trip My Adventure* dapat disajikan dengan kualitas gambar dan suara yang lebih baik, memberikan pengalaman menonton yang lebih immersif dan memukau.

3. Kepuasan Menonton TV Digital

Kepuasan menonton TV adalah perasaan senang atau puas yang dirasakan seseorang setelah menonton program televisi atau acara yang diinginkan. Kepuasan ini bisa berasal dari berbagai aspek, termasuk konten program, presentasi visual, kualitas suara, interaksi emosional, dan pengalaman keseluruhan dalam menonton TV. Kepuasan menonton TV, mengacu pada perasaan positif atau kepuasan yang dirasakan oleh pemirsa setelah menonton konten televisi.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan objek penelitian penonton program TransTV My Trip My Adventure di wilayah Karangdowo, Klaten. Sumber data primer yaitu dengan mengamati interaksi dan melakukan wawancara sedangkan sumber data sekunder melalui buku referensi, media, sumber data lain (internet) dan jurnal penelitian. Teknik penentuan informan yaitu purposive sampling. Teknik validitas dan reliabilitas data menggunakan triangulasi sumber. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Used and Gratification. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana (2014: 14) yaitu pengumpulan data, penyajian data, kondensasi data dan penarikan kesimpulan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1. Hasil

Berdasarkan riset penelitian yang menonton *My Trip My Adventure* ketika masih siaran analog dan setelah siaran digital, hasil penelitian informan menunjukkan bahwa kepuasan penampilan dan pelayanan dalam program ini di TransTV setelah siaran digital sangat tinggi. Penonton memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap perbedaan dalam kualitas gambar, yang lebih baik, lebih bening, dan dengan sinyal yang lebih stabil dibandingkan dengan siaran analog. Mereka menyatakan bahwa program ini semakin menarik dan memberikan pengalaman yang lebih mendalam setelah menggunakan siaran TV digital.

Berikut data informan / penonton program TransTV My Trip My Adventure :

No	Nama Informan	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Peran Dalam Penelitian	Domisili
1	Siti Aminah	Wanita	35	Guru SD	Penonton <i>My Trip My Adventure</i>	Karangdowo
2	Martini	Wanita	29	IRT	Penonton <i>My Trip My Adventure</i>	Karangdowo
3	Aprilia Lexi Handini	Wanita	22	Maha siswa	Penonton <i>My Trip My Adventure</i>	Karangdowo
4	Supriyanto	Laki-Laki	28	Petani	Penonton <i>My Trip My Adventure</i>	Karangdowo
5	Candra Dewi Nuraini	Wanita	20	Maha siswa	Penonton <i>My Trip My Adventure</i>	Karangdowo

Data informan tersebut mencakup berbagai kelompok usia, jenis kelamin, dan latar belakang pekerjaan. Hal ini memperluas cakupan penelitian dan memberikan persepsi yang beragam terkait kecenderungan mereka dalam menonton program TransTV *My Trip My Adventure*. Dalam penelitian ini, kami melibatkan 5 informan penonton yang berpartisipasi dalam wawancara mendalam. Informan tersebut sudah menonton program TransTV *My Trip My Adventure* ketika masih analog dan setelah TV digital. Usia informan berkisar 18-35 tahun. Mereka memiliki berbagai macam pekerjaan termasuk mahasiswa, ibu rumah tangga, guru dan petani. Bahwa konsumen media adalah peserta aktif dalam pertukaran media dan menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dalam hal ini penonton TV merupakan konsumen yang berperan aktif dalam mengonsumsi konten TV digital. Sebagai konsumen aktif, penonton TV memiliki peran dalam memilih, mengakses, dan menginterpretasikan program TV yang mereka tonton. Mereka memiliki kebebasan untuk memilih saluran, program, atau konten yang sesuai dengan minat dan preferensi pribadi mereka. Namun, kepuasan masyarakat juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti persepsi terhadap iklan dan peran masyarakat dalam migrasi siaran TV analog ke digital.

4.2. Pembahasan

Siaran digital adalah bentuk penyiaran televisi menggunakan sinyal digital yang memungkinkan penonton untuk menikmati kualitas gambar dan suara yang lebih baik

dibandingkan dengan siaran analog. Selain itu, siaran digital juga menyediakan berbagai keuntungan teknologi, seperti interaktifitas, layanan tambahan, dan kemudahan akses melalui berbagai perangkat elektronik modern.

a. Kepuasan Penampilan dan Pelayanan Menciptakan Kenyamanan Pengalaman Menonton TV Digital:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan penampilan dan pelayanan dalam program "*My Trip My Adventure*" di TransTV setelah siaran digital sangat tinggi. Kualitas gambar yang lebih baik, tampilan visual yang indah, dan kualitas audio yang baik setelah beralih ke siaran digital menciptakan pengalaman menonton yang lebih memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa penonton sangat menghargai perubahan positif yang terjadi setelah adopsi TV digital, dan pengalaman menonton yang nyaman dan berkualitas telah tercipta.

b. Kepuasan Informasi, Hiburan, dan Edukasi Menonton Program "*My Trip My Adventure*" Dalam Menonton TV Digital:

Penelitian menunjukkan bahwa penonton mengalami kepuasan tinggi terhadap program "*My Trip My Adventure*" dalam aspek kepuasan informasi, hiburan, dan edukasi. Program ini berhasil memenuhi kebutuhan informasi penonton dengan menyajikan banyak informasi menarik dan edukasi tentang tempat-tempat seru di Indonesia. Selain itu, tayangan ini juga memberikan hiburan yang mengasyikkan, yang membuat penonton semakin tertarik dan terhibur dalam menonton. Dengan kombinasi tersebut, program ini menciptakan pengalaman menonton yang memuaskan, menyenangkan, dan mendidik bagi penonton.

c. Kepuasan Interaksi Sosial Program "*My Trip My Adventure*" Setelah TV Digital:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi TV digital memberikan kesempatan bagi penonton untuk berinteraksi dan berpartisipasi aktif dalam program "*My Trip My Adventure*". Melalui media sosial, terutama akun Instagram @mytrip_myadvtr, penonton dapat berbagi tanggapan, pendapat, dan pengalaman terkait program tersebut. Interaksi sosial ini menciptakan ikatan yang lebih erat antara penonton dan acara, sehingga meningkatkan pengalaman menonton yang lebih interaktif dan memuaskan.

Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi program *My Trip My Adventure* di TransTV memberikan dampak positif terhadap kepuasan penonton. Tayangan digital ini memenuhi kebutuhan informasi dengan memberikan informasi yang jelas dan komprehensif tentang tempat-tempat menarik di Indonesia. Selain itu, penonton merasakan kepuasan menurut penonton dalam hal hiburan, edukasi, dan interaksi sosial. Kualitas visual dan audio yang baik,

serta penggunaan angle kamera yang pas, memberikan pengalaman menonton yang memukau dan seru. Pelayanan yang baik dari pihak stasiun televisi TransTV juga meningkatkan kepuasan dalam menonton TV. Secara keseluruhan, digitalisasi program ini berhasil memberikan kepuasan tersendiri terhadap kepuasan penampilan, menjadikannya pilihan yang memuaskan bagi penonton setia *My Trip My Adventure* di TransTV.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa peralihan dari siaran analog ke siaran digital dalam program *My Trip My Adventure* di TransTV memiliki dampak positif pada kepuasan menonton dalam berbagai aspek kepuasan informasi, hiburan, edukasi, interaksi sosial, pelayanan dan paling utama kepuasan penampilan/kualitas gambar. Penonton merasa puas dengan informasi yang diberikan oleh program ini, karena tayangan digital *My Trip My Adventure* memberikan informasi yang jelas pada tempat-tempat menarik di Indonesia. Selain itu, penonton juga merasakan kebutuhan kepuasan dalam hal hiburan, karena program ini mampu menghadirkan hiburan yang menarik dan seru dengan visual dan audio yang baik. Aspek edukasi juga menjadi fokus yang memuaskan, karena program ini memberikan informasi yang berguna dan meningkatkan pengetahuan penonton tentang alam dan destinasi wisata di Indonesia. Bahwa penggunaan TV digital dalam program "*My Trip My Adventure*" di TransTV telah menciptakan kepuasan dalam memenuhi kebutuhan mereka seperti kepuasan informasi, hiburan, edukasi, interaksi sosial, pelayanan dan penampilan dalam menonton TV bagi penonton. Perubahan positif dalam kualitas gambar, tampilan visual yang indah, dan kualitas audio yang baik setelah migrasi ke TV digital menciptakan pengalaman menonton yang lebih memuaskan. Selain itu, penonton juga merasa puas dengan informasi, hiburan, dan edukasi yang disajikan dalam program tersebut. Migrasi TV digital juga memberikan kesempatan bagi penonton untuk berinteraksi dan berpartisipasi aktif melalui media sosial, menciptakan pengalaman menonton yang lebih interaktif dan memuaskan. Penelitian ini berhasil menunjukkan bagaimana program "*My Trip My Adventure*" memenuhi berbagai kebutuhan menonton dalam era TV digital. Dengan memahami kepuasan menonton, stasiun televisi dan pembuat program dapat terus meningkatkan kualitas dan pelayanan mereka, serta memenuhi kebutuhan penonton dalam menggunakan TV digital.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Depdikbud. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka 1989). Cet. Ke-1, hlm. 702
- Elvirano, Komunikasi Massa Suatu Pengantar (Bandung:PT rosdakarya, 2004), h. 71

- Hamidi. (2010). Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulis Proposal dan Laporan Penelitian. Cetakan Pertama. Malang : UU pers.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).(2001) “Pelayanan”. Hal 646
- Rakhmat, J. (2001). Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.hlm.16
- Ruggiero, T. E. (2000). Uses and Gratifications Theory in the 21st Century. Mass Communication & Society, 3, 3-37
- Saldana,J. dan Miles, M.B, Huberman,A.M, (2014). Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Sugiyono (2012).Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : ALFABETA

JURNAL ONLINE :

- Sarni. (2013). Analisis Tingkat Kepuasan Menonton Tanyanga On The Spot Pada Mahasiswa Di Asrama Pinrang Mamoa. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Diakses skripsi online URI: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/10773/1/skripsi%20sarni.pdf>
- UINSBY.(2015).“Bab 2 Kajian Teori Komunikasi Massa” diakses dari URI: <http://digilib.uinsby.ac.id/1261/3/Bab%202.pdf>
- Universitas Medan Area (2022) “Peralihan TV Analog Ke TV Digital” diakses dari internet: <https://mh.uma.ac.id/peralihan-tv-analog-ke-tv-digital/#:~:text=Pasal%2072%20UU%20Ciptaker%20berisi,siaran%20TV%20analog%20ke%20digital.>

INTERNET :

- Chairunisa. (2022) “Apa itu Televisi Digital: Pengertian, Manfaat dan Cara Pasangnya” internet : [https://dailysocial.id/post/apa-itu-televisi-digital-15 Oktober 2022](https://dailysocial.id/post/apa-itu-televisi-digital-15-Oktober-2022)
- Kominfo (2006) “Siaran Pers No. 85/DJPT.1/KOMINFO/VII/2006 Peringatan dari Ditjen Postel Kepada Trans TV Dalam Penggunaan Frekuensi di Purwokerto” internet : <https://www.postel.go.id/berita-peringatan-dari-ditjen-postel-kepada-trans-tv-dalam-penggunaan-frekuensi-di-26-1432>
- KPI. (2022). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 32 TAHUN 2002 TENTANG PENYIARAN DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA. URI : <https://www.kpi.go.id/download/regulasi/UU%20No.%2032%20Tahun%2002%20tentang%20%20Penyiaran.pdf>